

Hubungan antara Penyakit Diabetes Mellitus Tipe II dengan Kekuatan Genggam Tangan pada Pasien Usia Lanjut

Faris Jaisyi Umam, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546280&lokasi=lokal>

Abstrak

Diabetes mellitus (DM) tipe II merupakan penyakit kronis yang menjadi masalah di Indonesia. Prevalensi DM tipe II terbesar berada pada kelompok usia lanjut. Hal ini dapat menimbulkan berbagai risiko karena DM tipe II berkaitan dengan terjadinya sarcopenia; kondisi penurunan massa dan kekuatan otot. Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti tentang hubungan dari DM tipe II pada pasien lanjut usia dengan Kekuatan Genggam Tangan (KGT) yang mewakili kekuatan otot tangan. Desain penelitian ini adalah cross-sectional. Sebanyak 164 pasien usia lanjut poliklinik rawat jalan RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo diikutsertakan dalam penelitian ini. Variabel yang dikumpulkan meliputi penyakit DM tipe II sebagai variabel independen, kekuatan genggam tangan sebagai variabel dependen, serta status nutrisi, usia, hipertensi, dan dislipidemia sebagai variabel perancu. Kriteria KGT menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh Asian Working Group for Sarcopenia (AWGS). Analisis statistik yang digunakan adalah analisis bivariat uji chi square dan analisis multivariat uji regresi logistik. Pada penelitian ini didapatkan sebanyak 40,9% pasien menderita penyakit DM tipe II sementara pasien dengan kekuatan genggam tangan rendah berdasarkan kriteria sebesar 67,1 % dari total subjek. Pasien dengan DM tipe II yang memiliki kekuatan genggam tangan rendah adalah sebesar 31,7%. Hasil uji analisis bivariat, mendapatkan adanya hubungan yang bermakna antara penyakit DM tipe II dengan KGT yang lemah (OR, 2,331; 95% CI, 1,154-4,710; p: 0,017). Pada analisis multivariat didapatkan variabel yang memiliki hubungan yang bermakna dengan KGT adalah DM tipe II (OR, 4,052; 95% CI, 1,776-9,245; p: 0,001), status nutrisi (OR, 2,369; 95% CI, 1,155-4,860; p: 0,019), dan usia (OR, 3,338; 95% CI, 1,547-7,203; p: 0,002).